

**ALIH KODE PADA ARTIS INDONESIA**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh**

**JENDRI STEVINUS DAHAR**

**110912124**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This *skripsi* entitled **Code Switching in Indonesian Artist: Sociolinguistic Analysis**. The aim of this research is to identify, analyze and describe the code switching appeared in some Indonesian Artist Utterance and explain the reason for the phenomena mentioned above.

The theories that are used in this research are by Hoffman (1991) and Fishman (1876) and this research used a descriptive method. The data was taken from Youtube.

The result of this research shows that there are two kinds of code switching, Intra-sentential switching and Inter-sentential switching. The reasons of the code switching in artist through its speaker, listener or opponent saying, changing situations of the presence of the third person, the formal changes into the informal, change of subject, and its prestigious.

---

**Key Words:** Sociolinguistic, Code Switching, Youtube, Indonesian Artist

## I. PENDAHULUAN

### I.I Latar Belakang

Sosiolinguistik adalah pengembangan subbidang linguistik yang memfokuskan penelitian pada aspek sosial bahasa. dengan kata lain, sosiolinguistik meneliti korelasi antara faktor-faktor sosial itu dengan variasi bahasa. (Hickerson 1980: 81). Fishman (1972: 4) menyatakan bahwa sosiolinguistik adalah studi tentang karakteristik variasi bahasa, karakteristik fungsi dan karakteristik pembicara. Dalam perkembangan penggunaan bahasa, ada banyak orang yang dapat berbicara beberapa bahasa untuk komunikasi, berbagi ide, pikiran, perasaan, emosi, dan lain-lain. Para ahli linguistik menyebut para pelaku peristiwa ini sebagai masyarakat bilingual atau multilingual. Bilingual adalah keterampilan dari orang

yang menggunakan atau dapat menggunakan dua bahasa, dengan tingkat kefasihan yang sama atau hampir sama, sementara multilingual adalah keterampilan orang yang menggunakan atau memiliki kemampuan untuk menggunakan beberapa bahasa (Wardough 1986: 101). Dalam situasi bilingual atau multilingual, masyarakat mengubah bahasa yang mereka gunakan saat berbicara. Fenomena ini dikenal sebagai Alih Kode.

Alih Kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi (Apple 1976: 9). (Hymes 1875: 103) menyatakan bahwa alih kode tidak hanya terjadi antar bahasa tetapi juga ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa. Menurut Hoffman (1991: 109) alih kode adalah bahwa hal itu melibatkan penggunaan alternatif dari bahasa atau variasi linguistik dalam ucapan yang sama atau selama percakapan yang sama

## **1.2 Perumusan Masalah**

Penulis menemukan masalah dan merumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bentuk alih kode apa saja yang terdapat pada artis Indonesia?
2. Apa alasan yang menyebabkan terjadinya alih kode pada artis indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

- 1) mengidentifikasi bentuk-bentuk alih kode pada artis Indonesia; dan
- 2) menganalisis dan menjelaskan penyebab alih kode pada artis Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis, penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang kajian sosiolinguistik terutama tentang masalah alih kode dalam pengembangan sosiolinguistik di Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Samratulangi.

2. Secara praktis, penelitian ini akan membantu pembaca untuk memahami tentang alih kode dengan mudah, atau bahkan dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya yang akan melakukan penelitian tentang alih kode.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian mengenai alih kode sebelumnya :

1. "Alih Kode dalam film the Salt and the Eastern Promises". Racmatullah (2011).  
Pada skripsi ini, penulis menemukan 93 alih kode dengan jenis alih kode yang diidentifikasi sebagai berikut 1) Interjection atau kalimat pengisi; 2) spesifikasi tujuan; 3) pesan; 4) pengulangan; 5) kalimat bijak. Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini.
2. "Alih Kode Bahasa Inggris pada Bahasa Tolour (Dialek Kakas). Sangari (2012).  
Skripsi ini menunjukkan bahwa ada dua macam alih kode, diantaranya; alih kode di dalam kalimat dan alih kode antar kalimat, skripsi ini menggunakan metode deskriptif.
3. "Alih Kode pada Percakapan Mahasiswa FKIP Universitas Dr. Soetomo". Farid (2012).  
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi alih kode pada percakapan para mahasiswa dengan intensitas yang tinggi dalam komunikasi mereka terlebih khusus bagi mahasiswa bilingual.  
Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, dalam penelitian ini penulis memilih beberapa artis Indonesia sebagai subjek penelitian mengingat dampak yang dihasilkan sangat berpotensi diikuti oleh penggemar mereka dan menjadi trendsetter di tengah masyarakat akan membuat banyak orang akan melakukan hal yang sama.

## 1.6 Landasan Teori

Alih Kode adalah fenomena ketika dua bahasa atau lebih eksis dalam suatu komunitas, dan para pembicaranya sering melakukan peralihan penggunaan dari satu bahasa ke bahasa lain (Sridhar di McKay 1997: 56). Wardaugh (1986: 103) menyatakan bahwa alih kode terjadi ketika penggunaan suatu bahasa digantikan dengan bahasa yang lain tergantung dari situasi yang dihasilkan; mereka berbicara dengan satu bahasa dalam sebuah situasi dan bahasa yang lain pada situasi yang lain.

Hoffman (1991: 112) menunjukkan dua jenis alih kode berdasarkan titik atau ruang lingkup dimana bahasa itu berada. Intra-sentential switching (terjadi di dalam kalimat), dan intra-sentensial switching (terjadi antar kalimat). Hoffman (1991: 113) menjelaskan bahwa alih kode dapat terjadi cukup sering dalam percakapan informal di antara orang-orang yang akrab dan memiliki latar belakang pendidikan, etnis, dan sosial-ekonomi yang sama. Hal ini dihindari dalam situasi pidato resmi antara orang-orang yang khusus untuk mereka yang memiliki sedikit faktor umum dalam hal status sosial, loyalitas bahasa, dan tingkat formalitas.

Menurut Fishman (1876: 15) ada beberapa faktor yang menyebabkan alih kode adalah:

### 1. Penutur

Pembicara atau penutur terkadang melakukan alih kode terhadap mitra tuturnya dengan sadar karena adanya maksud dan tujuan tertentu.

### 2. Pendengar atau Lawan Tutur

Secara umum, setiap pembicara ingin mengimbangi bahasa yang dipakai oleh pendengarnya. Pendengar atau lawan tutur dapat menyebabkan alih kode yang dilakukan pembicara apabila keduanya memiliki latar belakang bahasa yang berbeda

### 3. Perubahan Situasi karena Kehadiran Orang Ketiga

Kehadiran orang ketiga yang tidak termasuk dalam latar belakang bahasa yang sama dengan mereka yang berbicara dapat menyebabkan transfer kode atau penyesuaian kode yang dilakukan oleh para pembicara sebelumnya.

### 4. Perubahan dari Formal ke Informal atau Sebaliknya

Situasi ini biasanya terjadi di perguruan tinggi, sekolah, atau kantor. Karena situasi formal sehingga kita harus menggunakan bahasa formal tetapi ketika suasananya cenderung sebaliknya maka bahasa dapat menjadi informal.

### 5. Perubahan Topik Pembicaraan

Pembahasan topik menjadi titik dominan dalam alih kode. Subjek yang formal dalam diskusi formal umumnya menggunakan bentuk resmi atau standar dalam cara yang serius. Di sisi lain, subjek informal diskusi informal yang akan menggunakan cara-cara informal.

### 6. Untuk Bergengsi

Penutur kadangkala beralih kode hanya untuk sekedar bergengsi saja, hal ini sering terjadi dalam kalangan anak muda bahkan artis yang cenderung beralih kode untuk menunjukkan gengsi terhadap lawan tuturnya.

## **1.7 Metodologi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu;

### 1) Persiapan

Pada tahap ini, penulis akan membaca beberapa literatur yang memiliki hubungan dengan penelitian untuk dijadikan referensi.

### 2) Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dari beberapa artis Indonesia yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan Indonesia dengan lancar, data akan dikumpulkan dari setiap pernyataan yang dilontarkan pada setiap program tv yang telah diunduh di youtube.

### 3) Analisis Data

Dan dalam tahap ini penulis akan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis alih kode menggunakan konsep Hoffman (1991), dan menjelaskan penyebab terjadinya alih kode dengan menggunakan konsep Fishman (1975).

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Identifikasi bentuk-bentuk alih kode pada artis Indonesia.

Pada bab ini penulis mengidentifikasi kumpulan percakapan maupun pernyataan beberapa artis Indonesia baik secara langsung melalui sebuah acara Tv ataupun postingan di media sosial yang mengandung unsur alih kode dengan menggunakan teori dari Hoffman (1991:112) yang membagi alih kode menjadi dua bentuk yaitu, *Intra-sentential switching* (alih kode yang terjadi di dalam kalimat) dan *inter-sentential switching* (alih kode yang terjadi antar kalimat).

Berikut ujaran-ujaran beberapa artis Indonesia yang termasuk dalam alih kode yang terjadi dalam kalimat ;

1. Dunia *entertainment* di indonesia dan Amerika beda banget, benar-benar kita nggak bisa *compare*. -Cinta Laura- di acara Rumpi Trans tv 4 Mei 2015
2. Nggak sebenarnya karna *action* itu lebih mahal daripada kata-kata kan ?  
-Agnes Monica- di acara Hitam Putih Trans 7 14 April 2014
3. Aku tuh suka banget sama banyak *misterius story*, so ketika aku diberikan pilihan untuk main film horor selama itu bagus menurut aku, *i will do that* !  
-Boy William- di acara Just Alvin Metro tv
4. Nggak, dapat undangan gitu, *invitation pre launch* gedung gitu sama paris hilton, eh paris hilton skarang ngeDJ lho.  
-Pevita Pearce- di acara tonight show net tv
5. Jadi itu aja sih mereka bilang kalo *monaco is special* tapi sebenarnya sih ini lebih sulit.  
-Sean Gelael- di acara Tea with Desi Anwar

Berikut ujaran-ujaran beberapa artis Indonesia yang termasuk dalam alih kode yang terjadi dalam kalimat ;

1. *It's really hard, because they have to follow the audience and not all artist can do that.* Ada banyak orang hebat disana tapi bukan berarti semua yang dihasilkan oleh mereka itu disukai.  
-Cinta Laura- di Acara Rumpi Trans tv pada tanggal 4 Mei 2015
2. *I feel really special in this circuit, i got a good atmosfer in this place.* Banyak sih yang bilang disini panas tapi buat aku sih disini menyenangkan. -Sean Gelael- di Acara Tea with Desi Anwar
3. Disana aku belajar banyak hal, ada begitu banyak hal yang beda yang sangat aku rasain setelah aku disini, mulai dari budaya, bahasa, pokoknya banyak banget yang beda tapi untung aku bisa adaptasi dengan baik. *and yah i'm here*



*now, entertainment industry is my life now and always try to be enjoyed, it can be the most possitive think !*—Boy William- di Acara Just Alvin Metro Tv

## **2.2 Analisis penyebab alih kode pada artis Indonesia**

Pada bab ini penulis menguraikan penyebab alih kode pada ujaran beberapa artis indonesia menggunakan teori Fishman (1876:15) tentang penyebab alih kode yang ditinjau dari segi sociolinguistik dengan bebrbagai keputusan linguistik secara umum, penyebab terjadinya alih kode karena adanya beberapa faktor yaitu; penutur, lawan tutur, perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga, perubahan dari formal ke informal dan sebaliknya, topik pembicaraan, dan untuk sekedar bergengsi.

Dalam pengkajian ini langkah pertama kali yang dilakukan adalah menyimak dan menemukan alih kode yang terjadi dalam percakapan maupun pernyataan yang dilakukan oleh beberapa artis indonesia dalam setiap acara yang mereka bintang.

Dalam menjelaskan penyebab alih kode, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Fishman (1975) yang menjelaskan mengenai penyebab alih kode secara terperinci sebagai berikut ;

### **2.1.1 Penutur**

Penutur terkadang melakukan alih kode terhadap mitra tuturnya dengan sadar karena memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Hal tersebut dapat dilihat dalam percakapan berikut :

Feni Rose :   dengar-dengar kemarin cinta mewawancarai para pemain captain america, itu pengalaman yang hebat banget dong, apalagi katanya mereka nggak sembarangan memilih orang yang boleh interview mereka, yah coba deh cinta ceritain gimana pengalamannya waktu wawancara artis sekaliber mereka ?

Cinta laura : *that was amazing experience !* aku bisa interview mereka apalagi sebelum di interview mereka sebenarnya nggak mau tapi setelah di tunjukkin *my cv* and semua tentang aku mereka jadi *interest* dan *finally* jadi mau untuk di *interview*, trus aku harus nyiapin banyak materi karna aku nggak mau mereka bosan dan ternyata pas aku mulai *interview* rasanya tuh *it's so nervous, i'm really nervous*.

(Percakapan Cinta Laura dan Feni Rose di acara Rumpi Trans tv tanggal 4 mei 2015)

Dalam percakapan diatas tampak jelas bahwa cinta dengan sengaja melakukan alih kode dengan maksud untuk menceritakan betapa menyenangkan dan luar biasanya memiliki kesempatan mewawancarai artis-artis internasional bahkan cinta juga menunjukkan kegugupannya dengan menggunakan bahasa inggris karena menganggap bahasa inggris lebih mewakili apa yang dia rasakan ketimbang bahasa yang sebelumnya dia gunakan yaitu bahasa indonesia.

### **2.1.2 Lawan Tutar**

Pada umumnya setiap penutur ingin mengimbangi bahasa yang digunakan oleh lawan tuturnya. Dalam hal ini, kemampuan berbahasa lawan tuturnya yang tidak memiliki kemampuan yang sama dengan penutur dalam penggunaan bahasa yang pertama kali digunakan mengakibatkan penutur beralih dari bahasa yang satu dengan bahasa yang lain untuk mngimbangi sang lawan tutur. Hal ini dapat dilihat pada percakapan berikut :

Pewawancara : bagaimana Sean perasaannya bisa naik podium lagi ?

Sean Gelael : *it's a good thing yah for our team, we do great preparation so i think we have a good start for this season.*

Pewawancara : trus gimana strategi buat sirkuit selanjutnya ?

Sean Gelael : kalo saya sih menyerahkan semuanya ke tim, saya sebagai pembalap selalu siap menunjukkan yang terbaik.

(Sean Gelael yang diwawancari oleh seorang pewawancara ketika berhasil naik podium di salah satu sirkuit di acara Kompas Sport Kompas TV )

Dalam percakapan di atas dapat dilihat bagaimana seorang Sean Gelael yang memiliki darah Indo dan juga lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, juga menggunakan bahasa Inggris ketika diwawancarai oleh salah satu pewawancara tapi akhirnya beralih menggunakan bahasa Indonesia dengan maksud mengimbangi lawan tuturnya yang menggunakan bahasa Indonesia sejak awal percakapan mereka.

### **2.1.3 Perubahan Situasi Karena Hadirnya Orang Ketiga**

Kehadiran orang ketiga yang memiliki latar kebahasaan yang berbeda dalam suatu percakapan juga dapat mengakibatkan alih kode untuk membuat para penutur maupun lawan tuturnya dapat saling memahami, hal tersebut dapat dilihat pada percakapan dibawah ini :

Dedi Corbuizer : *and then, How about your team ?*

Agnes Monica : *owh, that truely believe in this project, and it's so important for me.*

Anu : yah bakalan jarang dong kemari mbak agnes, kesian mas dedi

Agnes Monica: kenapa ?

Anu : Mas Dedi tuh kangen sama mbak agnes, dia sering curhat hahaha..

(Agnes Monica saat jadi bintang tamu di Hitam Putih Trans 7 tanggal 4 April 2015)

Dalam percakapan diatas tampak bahwa agnes dan dedi telah nyaman menggunakan bahasa inggris karna sama-sama memiliki kefasihan dalam berbahasa inggris tetapi ketika anu masuk kedalam percakapan yang notabenenata tidak terlalu fasih berbahasa inggris membuat agnes beralih kode menyesuaikan diri dengan anu.

#### **2.1.4. Perubahan situasi dari formal ke informal**

Situasi juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan alih kode, pembicaraan yang semula serius dan akhirnya berubah menjadi santai seringkali membuat pembicaranya melakukan alih kode. Situasi seperti ini dapat biasanya sering terjadi di sekolah, kampus, atau kantor, yang pada dasarnya berkomunikasi dengan bahasa baku. Hal tersebut juga terjadi pada beberapa artis indonesia, hal itu dapat dilihat pada percakapan berikut ini :

Pevita Pearce :            Aku selalu percaya bahwa sebuah kerja keras akan selalu menghasilkan sesuatu yang luar biasa bagi setiap orang yang mau kerja keras.

Vincent Korompis :    Wah bijak juga kamu ternyata yah hahaha

Pevita Pearce         :    *Ohw, of course dong*

( Pevita Pearce dalam acara Tonight Show di Net Tv)

Dari percakapan ini tampak terlihat pevita yang memberikan suatu pernyataan serius tetapi ditanggapi dengan santai oleh Vincent sehingga membuat Pevita juga mengubah gaya bahasanya menjadi santai dan akhirnya beralih kode.

### **2.1.5 Perubahan Topik Pembicaraan**

Topik pembicaraan juga dapat berpengaruh dalam terjadinya suatu alih kode. Seorang penutur yang secara sengaja ataupun tidak sengaja mengubah topik pembicaraan seringkali melakukan alih kode untuk juga mengalihkan topik pembicaraan secara sadar maupun tidak sadar. Hal tersebut dapat dilihat dari percakapan berikut ini :

Dedi Corbuizer : Baik sekarang kita akan membahas tentang karir internasional Agnes yang baru saja merilis album internasional.

Agnes Monica : Tapi sebelum ngebahas tentang karir internasional aku, sebenarnya perlu dikasih tau juga tentang kamu yang pernah menang *dimna ? marlin award or something ?*

(agnes monica di acara Hitam Putih Trans 7 pada tanggal 6 April 2014)

Pada percakapan ini terlihat jelas bagaimana agnes mengalihkan pembicaraan tentang karir internasionalnya menjadi tentang penghargaan yang pernah diterima oleh dede dan akhirnya agnes pun melakukan alih kode.

### **2.1.6 Untuk Sekedar Bergengsi**

Penutur terkadang juga secara sengaja melakukan alih kode hanya sekedar untuk bergengsi kepada para pendengarnya, hal itu terjadi karena faktor sosio-situasional yang sebenarnya tidak menuntut untuk beralih kode. Seorang penutur sengaja menyisipkan sebuah kata atau kalimat dengan menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa yang sedang digunakan dengan maksud pamer atau bergengsi.

Dan pada data yang berhasil penulis kumpulkan, tidak ditemukan satu ujaran pun dari artis-artis tersebut yang dapat di jadikan sampel untuk di analisa yang termasuk dalam

alih kode yang dilakukan karena sekedar ingin bergengsi mengingat semua artis yang dipilih penulis memiliki kefasihan berbahasa dengan menggunakan kedua bahasa dan beralih kode secara langsung untuk maksud-maksud dan tujuan tetapi tidak untuk bergengsi

### **III. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang alih kode pada ujaran beberapa artis indonesia, penulis menyimpulkan bahwa para artis yang di pilih oleh penulis sebagai subjek penelitian adalah para artis dengan kemampuan berbicara dengan dua bahasa atau bilingual yang melakukan alih kode dengan intensitas yang cukup tinggi terutama dalam acara-acara talkshow yang sering menjadikan mereka sebagai bintang tamu atau pengisi acara. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

#### **3.1.1 Bentuk-bentuk Alih Kode**

Adapun penulis berhasil menemukan 115 kasus alih kode yang dilakukan oleh beberapa artis indonesia tersebut yang diklasifikasikan berdasarkan bentuknya sebagai berikut :

- 1) Ditemukan 100 kasus alih kode yang termasuk dalam *Inter-sentensial switching* (alih kode yang terjadi di dalam kalimat)
- 2) Ditemukan 15 kasus alih kode yang termasuk dalam *Intra-sentensial switching* (alih kode yang terjadi antar kalimat)

Dengan hasil itu dapat di simpulkan bahwa ada dua jenis alih kode yaitu, *Inter-sentensial switching* (alih kode yang terjadi di dalam kalimat) dan *Intra-sentensial switching* (alih kode yang terjadi antar kalimat), dimana alih kode di dalam kalimat yang hanya berupa

peyisipan kata atau frase lebih sering dilakukan oleh para artis dibanding alih kode yang terjadi antar kalimat.

### **3.1.2 Penyebab Terjadinya Alih Kode pada Ujaran Beberapa Artis Indonesia**

Sementara itu untuk penyebab terjadinya alih kode pada ujaran beberapa artis Indonesia berhasil di analisis oleh penulis berdasarkan teori yang ada dan menemukan penyebabnya sebagai berikut, Penutur, pendengar atau lawan tutur, perubahan situasi karena kehadiran orang ketiga, perubahan dari formal ke informal atau sebaliknya, perubahan topik pembicaraan, dan yang terakhir untuk sekedar bergengsi meskipun pada penelitian ini artis-artis tersebut tidak terdapat alih kode hanya karena ingin sekedar bergengsi mengingat para artis ini memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan Inggris yang sangat fasih, hal tersebut hanya sering terjadi pada kalangan artis yang tidak terlalu fasih menggunakan bahasa Inggris sehingga terkadang beberapa kata atau frase disisipkan untuk sekedar bergengsi.

### **3.2 Saran**

Ada begitu banyak fenomena kebahasaan yang terjadi di sekitar kita, khususnya di bidang sosiolinguistik. Oleh karena itu penulis mengharapkan agar lebih banyak peneliti-peneliti selanjutnya di bidang sosiolinguistik yang menjadikan suatu komunitas masyarakat sebagai fokus penelitian dengan melakukan persiapan yang lebih matang sehingga dapat menghasilkan hasil yang jauh lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta: PT. Rieneke Cipta.
- Hudson, R.A. 1980. *Sociolinguistics*. Oxford. Alden press
- Hymes, Dell. 1973. *Foundations in sociolinguistics: An Ethnograph Approach*. Mt. Hood National Forest.
- Hoffman, C. 1991. *An Introduction to Bilingualism*. New York: Longman.
- Holmes, J. 1992. *An introduction to Sociolinguistics*. New York: Addison Wesley Longman Inc.
- Spolsky, B. 1998. *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Wardaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.
- Kadiwaru, Elyeser. 2011. "Alih Kode dan Campur Kode pada Acara Talkshow Bukan Empat Mata". Manado: Fakultas Sastra Unsrat
- Sangari, Ryo. 2008. "Alih Kode Bahasa Inggris dalam Bahasa Tolour (dialect Kakas)". Manado: Fakultas Sastra Unsrat
- Mokodompit, Syuli. 2013. "Alih Kode dalam Twitter". Manado: Fakultas Sastra Unsrat
- McKay, L. Sandra & Hornberger, H. Nancy. 1997. *Sociolinguistics and Language Teaching*. New York: Cambridge University Press